
**SOSIALISASI COVID 19 PADA IBU RUMAH TANGGA (IRT) SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
DI DESA SELAT KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Ni Made Andry Kartika¹, Sukran Makmun², Bukhori Muslim², Ria Harmayani^{1*}

¹Dosen Fakultas Peternakan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

²Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Jl. Kaktus No. 1-3 Gomong Mataram, NTB.

*Corresponding Author: riaharmayani@gmail.com

Article History:

Received : 2020
Review :
Revised :
Accepted : Agustus 2020

Abstract:

One of the visions and missions of national public health development is to improve the quality of human health. One way to achieve this is the implementation of the Covid-19 socialization program. The target of the Covid-19 socialization program is housewives who are given further understanding and assistance regarding Covid-19 so that they are able to independently improve the quality of their personal, family and environmental health in social life and change mindsets in maintaining health. The problem that the service team wants to solve in this service activity is the realization of increased awareness of personal and family health as well as the environment from Covid-19, namely management of maintaining health that is interrelated with the role of housewives as the spearhead of family health. Methods or implementation steps carried out in the service activities of lecturers from Nahdlatul Wathan University (UNW) Mataram, namely conducting socialization with the service team. The result of this service is the provision of Covid-19 material and management of maintaining health in service activities or programs to housewives as the target of activities. From this activity, it is able to increase passion and change in a broader mindset about the understanding of Covid-19, increase awareness of maintaining health and motivate the application of new normal adaptations and clean living habits of housewives so as to maximize the implementation of the responsibility of maintaining family health. In addition, housewives are provided with knowledge, direct practice and are involved in practicing the material that has been described.

Keyword: *Health quality, Housewives, Covid 19.*

A. Pendahuluan

Visi, misi dan tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2020^a; Germas,

2020; Media Indonesia, 2020). Terlebih lagi saat pandemi Covid-19 telah mengubah semua segi kehidupan baik ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Penyebaran virus ini sangat cepat bahkan dan mampu bertahan pada permukaan benda selama waktu

tertentu (Sofyanti, 2020). Masa *new normal* pandemi Covid-19 menuntut kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan peningkatan imunitas (Kemenkes RI^b, 2020: Germas, 2020), salah satunya dengan mengkonsumsi makanan gizi seimbang. Asupan gizi berasal dari berbagai olahan pangan yang diolah oleh ibu rumah tangga.

Dalam keluarga, ibu berperan paling dominan, tidak hanya mengurus keluarga dan aktivitas rumah tangga, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan keluarga, agar tercapainya keluarga yang sejahtera dan sehat. Peran serta anggota keluarga dinilai sangat penting dalam mencegah penularan virus *Covid-19*. Data pada akhir September 2020 menyebutkan bahwa jumlah kasus aktif mencapai 60.431 kasus. Dari hasil *tracing* Kemenkes RI, jumlah kluster sudah mencapai lebih dari 1.100 kluster dan sebagian adalah kluster keluarga (Media Indonesia, 2020). Oleh karena itu, edukasi ibu rumah tangga melalui pengabdian sosialisasi *Covid-19* penting dilakukan

Materi Kegiatan

Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah poster, artikel dan video kesehatan terkait manajemen menjaga kesehatan dan informasi serta himbuan pemerintah melalui Dinas Kesehatan RI dan Germas.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi ringan seputar kesehatan dan *covid-19* dengan para IRT yang menjadi sasaran dan tujuan dalam kegiatan pengabdian ini.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini bertempat di salah satu rumah warga di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen dari Fakultas Peternakan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

sebagai salah satu upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran virus karena ibu rumah tangga sebagai ujung tombak kesehatan keluarga.

Permasalahan yang ingin dipecahkan oleh tim pengabdian adalah peningkatan pemahaman tentang bahayanya penyebaran virus corona, pembaruan manajemen kesehatan keluarga dan langkah-langkah yang harus dilakukan ibu rumah tangga jika ada anggota keluarga yang tertular. Diharapkan pola pikir dan budaya menjaga kesehatan ibu rumah tangga berubah lebih baik sehingga mampu menerapkan dan mematuhi aturan pemerintah tersebut. Tim pengabdian juga mengimbau kepada seluruh ibu rumah tangga agar membatasi atau menghindari kerumunan massa dan selalu waspada terhadap penyebaran virus, namun tetap tenang dan tidak panik serta selalu mencuci tangan dan menggunakan masker apabila berpergian, selain itu mengetahui cara dalam menjaga kesehatan keluarga guna mencegah terjadi penularan virus.

B. Metode

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Prosedur dan Metode Kegiatan

Metode atau langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian dosen dari Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, yakni melakukan sosialisasi bersama tim pengabdian yakni dari kelompok dosen dua fakultas, yakni Fakultas Peternakan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan beberapa mahasiswa sebagai peserta pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi:

- a. Penyiapan SDM, alat dan bahan, termasuk spanduk, dokumentasi dan alat yang lain, termasuk buku penunjang dalam pembuatan materi pengabdian masyarakat

- b. Penentuan waktu pelaksanaan, serta lokasi kegiatan
 - c. Rapat pengabdian bersama anggota dan mahasiswa, yang terdiri dari beberapa dosen, serta didukung oleh unsur penunjang, yakni mahasiswa, yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.
2. Tahap Observasi, kegiatan yang dilakukan yaitu:
- a. Perwakilan tim pengabdian berkonsultasi dengan obyek atau mitra pengabdian, yakni pihak sekolah atau madrasah binaan, berkaitan dengan waktu yang tepat dan jumlah peserta pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan.
 - b. Dalam melakukan kegiatan pengabdian, tim dari Fakultas

C. Hasil Kegiatan

Proses pengabdian yang dilakukan di salah satu rumah warga, telah disusun oleh tim pengabdian dan ada dalam semua kegiatan yang keterkaitan dengan program sosialisasi *Covid-19*. Proses pengabdian sekaligus pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian tidak lepas dari bantuan salah satu warga dan kepala dusun dan mahasiswa dari Faterna dan FKIP. Dalam kegiatan pengabdian ini, para ibu rumah tangga diberikan informasi yang berkaitan dengan berbagai hal tentang *Covid-19*, manajemen menjaga kesehatan di masa pandemi.

Pelaksanaan kegiatan pemberian materi dalam kegiatan pengabdian atau program sosialisasi kepada ibu rumah tangga diberikan pada kegiatan pengabdian kali ini. Hal ini berguna untuk menimbulkan gairah untuk memahami *Covid-19*, kesadaran akan menjaga kesehatan dan memotivasi adaptasi *new normal* dan perilaku hidup bersih para ibu rumah tangga sehingga mampu memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab menjaga kesehatan keluarga.

Peternakan dan Fakultas FKIP mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung, sehingga dapat ditetapkan kegiatan alternatif yang terbaik dari kegiatan tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, kelompok pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram melaksanakan program kegiatan sesuai dengan peta atau arah pengabdian yang telah disusun sebelumnya dalam tahapan koordinasi atau rapat internal tim pengabdian.

Pada kegiatan pengabdian ini, para ibu rumah tangga juga diberikan pengetahuan, diajak turun langsung dan mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan pada kegiatan rangkaian sosialisasi. Dari berbagai kegiatan pengabdian yang dilakukan seperti ini, diharapkan para ibu rumah tangga mampu sukses dan berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga, serta minimal mampu menerapkan dan melaksanakan serta menyerap informasi yang positif dari para pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Berikut adalah bukti kegiatan pengabdian:



Diskusi dan Evaluasi Kegiatan

Dalam kegiatan diskusi dan pelaksanaan sosialisasi, pengabdian dan pendampingan oleh tim pengabdian dan mahasiswa Fakultas Faterna dan FKIP Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, diperoleh dampak positif, yakni terbuka dan berkembangnya pola pikir ibu rumah tangga dan pemahaman bahaya *Covid-19*, perubahan budaya atau kebiasaan cara menjaga kesehatan diri, keluarga dan lingkungan. Kegiatan pendampingan atau pengabdian selanjutnya harus lebih intensif dan lebih terencana secara berkelanjutan. Hal ini tentunya akan semakin menambah manfaat dari kegiatan pengabdian dari tim Faterna dan FKIP Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram.

D. Kesimpulan

Peran para pengabdian dalam memberikan pendampingan mengenai pemahaman *Covid-19*, menumbuhkan kesadaran para IRT dalam menjaga kesehatan diri, keluarga dan lingkungan serta manajemen menjaga kesehatan sebagai edukasi sebagai diseminasi informasi/inovasi, sebagai fasilitator, sebagai konsultan, sebagai supervisi, sebagai pemantauan dan sebagai evaluator.

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagi para akademisi, masyarakat akademik, serta para praktisi, proses pengabdian merupakan sebuah proses yang terjadi pada masyarakat secara umum. Sebaiknya, para pengabdian harus mengembangkan ide kreatif dan mengempakkan lebih lebar sayapnya serta memperhatikan bahwa IRT sebagai ujung tombak kesehatan keluarga sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga, serta salah satu sasaran dari pendidikan tinggi di eksternal kampus agar tercipta masyarakat, lingkungan dan generasi penerus yang sehat dan terbebas dari *Covid-19*. Para akademisi dan praktisi diharapkan

menjadi motor penggerak, sekaligus berperan serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat.

Daftar Pustaka

- Dunia Kesehatan Online. 2017. "Kesehatan Masyarakat. Visi dan Misi Indonesia Sehat Tahun 2005". <http://duniakesehatanonline.wordpress.com>
- Gerakan Masyarakat Sehat (Gernas). 2020. "New Normal". Poster Kesehatan Masyarakat.
- Kebijakan Kesehatan Indonesia. 2020. "Kebijakan Kesehatan Indonesia". <http://kebijakankesehatanindonesia.com>
- Kementerian Kesehatan RI^a. 2020. "Pokok Pokok Renstra Kemenkes 2020-2024. Pokja Renstra Kemenkes 2020-2024". Disampaikan pada Rapat Kerja Kesehatan Nasional, Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta, 20 Februari 2020.
- Kementerian Kesehatan RI^b. 2020. "Novel Corona Virus. Poster Kesehatan Masyarakat".
- Media Indonesia. 2020. "Ibu Rumah Tangga Ujung Tombak Tekan Klaster Keluarga". <http://mediaindonesia.com>
- Sofyanti, A. 2020. "Masa Transisi Menuju Era New Normal Dengan Bentuk Adaptasi Kebiasaan Baru". <https://news.trubus.id>
- Widi Astuti, A. W. 2013. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas



Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Semarang.